

Hubungan Motivasi Ekstrinsik dalam Mendorong Prestasi Belajar Peserta Didik

Wanda Aisyah Zahra¹, Marsofiyati²

¹²³⁴ Pendidikan Administrasi Perkantoran, Universitas Negeri Jakarta

ARTICLE INFO

Article history:

Received May 20, 2024
Revised May 29, 2024
Accepted June 2 2024
Available online 08 June 2024

Keywords:

Motivation, Extrinsic Motivation, Learning Achievement

Keywords:

Motivasi, Motivasi Ekstrinsik, Prestasi Belajar



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.
Copyright © 2023 by Author. Published by Yayasan Daarul Huda

ABSTRAK

Motivation is seen as the spirit and internal drive that encourages a person to achieve certain goals. Motivation as one of the factors that can affect the improvement of students' learning achievement. This study aims to analyze the relationship of extrinsic motivation in encouraging students' learning achievement. This type of research is a qualitative literature review by critically evaluating the results of previous literature research. The data used is secondary data obtained from various references to previous research journals. The results in this study suggest that extrinsic motivation is able to encourage students to achieve individual learning achievements. Due to various influencing factors such as the environment, support from parents, teachers, and peers.

ABSTRACT

Motivasi dipandang sebagai semangat dan dorongan internal yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi sebagai salah satu faktor yang mampu mempengaruhi peningkatan prestasi belajar peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan motivasi ekstrinsik dalam mendorong prestasi belajar peserta didik. Jenis penelitian ini ialah kualitatif literature review dengan mengevaluasi kritis dari hasil penelitian literatur sebelumnya. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari berbagai referensi jurnal

penelitian terdahulu. Hasil dalam penelitian ini mengemukakan bahwa motivasi ekstrinsik mampu untuk mendorong peserta didik untuk mencapai prestasi belajar secara individu. Karena berbagai faktor yang mempengaruhinya seperti lingkungan, dukungan orang tua, guru, dan teman sebaya.

PENDAHULUAN

Belajar sebagai proses perolehan pengalaman-pengalaman baru yang dilakukan seseorang seperti perubahan tingkah laku sebagai akibat dari interaksi belajar (Kurnia et al., 2024). Proses pembelajaran merupakan elemen krusial dalam penyelenggaraan segala jenis dan tingkat pendidikan keberhasilan mencapai tujuan pendidikan sangat bergantung pada kemajuan pembelajaran siswa, baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan rumah. Dengan demikian, pentingnya belajar tidak dapat diragukan lagi karena hanya melalui proses belajar kita dapat memperoleh pengetahuan. Di Indonesia, terdapat sejumlah permasalahan pendidikan yang umum dan menjadi hambatan dalam meningkatkan mutu dan aksesibilitas pendidikan. Permasalahan pendidikan yang krusial yaitu kualitas pendidikan, dimana kualitas pendidikan yang prima diharapkan tidak hanya untuk kemajuan suatu negara, namun juga sebagai alat untuk mengubah generasi mudah menjadi agen perubahan yang efektif, serta mampu mendorong transformasi pengetahuan yang signifikan. Ada beberapa faktor yang memainkan peran kritis dalam menentukan efektivitas sistem pendidikan seperti, keterlibatan siswa, peran guru, kondisi ekonomi, aksesibilitas fasilitas dan infrastruktur, lingkungan pembelajaran, serta faktor-faktor lainnya. Dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh (Hidayati et al., 2022) menunjukkan bahwa penurunan motivasi belajar peserta didik dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk menurunnya minat, sikap siswa, dan aspek jasmani dari diri peserta didik. Selain itu, faktor-faktor lain seperti lingkungan keluarga, lingkungan sosial, dan lingkungan sekolah.

Secara umum, motivasi seringkali dipandang sebagai semangat atau dorongan internal yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Motivasi sebagai dukungan yang diperoleh individu baik secara internal maupun eksternal, yang dimana dukungan untuk bertindak dan mencapai tujuan yang ditetapkan. Motivasi dalam diri seseorang terbagi menjadi dua, yaitu motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi instrinsik berperan sebagai dukungan utama, sedangkan motivasi ekstrinsik sebagai dukungan pendorong atau pelengkap dari luar diri individu dari lingkungan sekitar. Setiap peserta didik

*Corresponding author

Email: wandaaisyah.zahra@gmail.com¹, marsofiyati@uni.ac.id²

menunjukkan variasi dalam tanggapan dan pemikiran yang mencerminkan keragaman dalam respons dan tindakan individu. Realitanya peserta didik yang memiliki tingkat motivasi belajar yang tinggi cenderung mencapai prestasi belajar yang lebih baik, sementara peserta didik dengan tingkat motivasi belajar yang rendah cenderung menunjukkan hasil belajar yang kurang memuaskan (Sanjaya et al., 2023). Salah satu dorongan belajar yang memiliki dampak signifikan dalam proses pendidikan dan berfungsi sebagai penyebab belajar adalah motivasi ekstrinsik, yaitu pengaruh dari luar diri individu. Motivasi ekstrinsik merujuk pada dorongan yang berasal dari faktor eksternal, seperti pemberian pujian, hukuman, atau imbalan. Motivasi ini diberikan kepada peserta didik yang mungkin memiliki motivasi intrinsik yang lemah dengan tujuan untuk membangkitkan semangat belajar dan mencapai prestasi dalam akademik.

Prestasi akademik (belajar) sering kali mencerminkan pola belajar peserta didik yang dipengaruhi oleh dua aspek utama, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal mencakup atribut individu seperti sikap, kecerdasan, minat, bakat, kemandirian, kepribadian, dan motivasi. Sedangkan, faktor eksternal melibatkan pengaruh lingkungan sosial, ketersediaan fasilitas pendukung, kondisi fisik, serta berbagai variabel lain yang ada di sekitar peserta didik. Prestasi belajar digunakan sebagai indikator untuk mengevaluasi sejauh mana peserta didik memahami materi yang diajarkan selama proses pembelajaran. Prestasi belajar mencerminkan hasil dengan optimal yang akan dicapai oleh individu setelah berusaha dalam kegiatan belajar. Penilaian keberhasilan prestasi belajar tidak hanya terpusat pada nilai akhir (rapor), tetapi juga mempertimbangkan berbagai aspek lain yang menjadi indikator prestasi belajar.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan *literature review*. *Literature review* merupakan rangkuman analisis yang mendalam dari teori, temuan, dan sumber penelitian lainnya yang digunakan dasar untuk merumuskan kerangka penelitian dalam sebuah penelitian. Penulis melakukan evaluasi kritis dan sintesis dari literatur sebelumnya, termasuk penilaian terhadap kualitas dan temuan baru dalam karya ilmiah (Nugraheni, 2020). Sebuah kajian dilakukan melalui penelitian komprehensif dan interpretasi literatur yang terkait dengan topik tertentu dengan tujuan mengidentifikasi pertanyaan penelitian melalui pencarian dan analisis literatur relevan menggunakan sistematis untuk menyederhanakan analisis data. Artikel yang digunakan dalam kajian ini difokuskan pada penelitian yang berisi hasil pengamatan atau eksperimen aktual yang mencakup abstrak, pendahuluan, metode, hasil dan diskusi penelitian (Sartika et al., 2022). Sebagai penelitian kepustakaan, maka sumber data yang digunakan ialah sumber data sekunder. Menurut Sugiyono dalam (Beno et al., 2022) mengemukakan bahwa data sekunder adalah sumber yang memberikan data kepada peneliti secara tidak langsung. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari berbagai referensi seperti jurnal penelitian, artikel, skripsi, internet, dan sebagainya.

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator
Motivasi Ekstrinsik	Motif yang diperkuat oleh rangsangan eksternal yang berperan dalam mendorong peserta didik untuk melakukan tindakan tertentu, termasuk dalam konteks pembelajaran.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penghargaan dalam belajar 2. Kegiatan menarik dalam pembelajaran 3. Lingkungan belajar yang kondusif 4. Hubungan guru dengan siswa 5. Hubungan siswa dengan siswa
Prestasi Belajar	Bentuk penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan oleh suatu mata pelajaran yang lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh pendidik serta kemampuan yang dapat diamati dan diukur dengan tes tertentu.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan 2. Pemahaman 3. Minat 4. Sikap 5. Keterampilan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Literature Review

Hasil dari literature review pada sepuluh artikel penelitian relevan, penulis menemukan hasil hubungan motivasi ekstrinsik dalam mendorong prestasi belajar peserta didik. Adanya motivasi

ekstrinsik ini sebagai motivasi pendukung dan penggiring dari motivasi intrinsik.

Tabel 2. Analisis Data pada Artikel yang Digunakan

Author, Title, Journal	Method Design	Result
Sidabutar, M., Aidilisyah, M.R., Aulia, Y. K., Umari, N. 'iffah, Khairi, F. A., Usman, A., & Altania, E. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestadi Akademik Mahasiswa. <i>Epistema</i> , 1(2), 117-125. https://doi.prg/10.21831/ep.vli2.34996	Kuantitatif	Hasil analisis menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki dampak positif terhadap prestasi akademik, dengan artian bahwa peningkatan motivasi belajar berkorelasi dengan peningkatan prestasi mahasiswa. Temuan ini sejalan dengan pandangan para ahli yang mengatakan bahwa motivasi berpengaruh pada keinginan seseorang untuk meraih tujuan, yang pada akhirnya menghasilkan prestasi akademik yang lebih baik.
Linda Urfatullaila, Ima Rahmawati, & Zulfikar Ismail. (2022). Pengaruh Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas V di MI Al Azkia Tenjolaya Bogor. <i>Primer Edukasi Journal</i> , 1(1), 43-51. https://doi.org/10.56406/jpe.v1i1.9	Kuantitatif	Hasil analisis hipotesis menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara motivasi intrinsik dan ekstrinsik dengan prestasi belajar. Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi motivasi intrinsik dan ekstrinsik memiliki dampak terhadap pencapaian akademik peserta didik. Dukungan data penelitian ditunjukkan oleh nilai probabilitas Sig. yang sangat rendah (0,000), yang lebih kecil dari ambang batas 0,05. Koefisien determinasi (R-square) sebesar 0,385 menunjukkan bahwa sekitar 38,5% variasi dalam prestasi belajar dapat diprediksi oleh motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Sisanya, yakni 61,5%, dipengaruhi oleh variabel lain seperti sikap siswa, minat, bakat, kualitas guru, pendidikan guru, fasilitas pembelajaran, dan metode pengajaran. penelitian ini menegaskan bahwa meningkatkan dukungan motivasi intrinsik dan ekstrinsik akan berkontribusi pada peningkatan prestasi belajar siswa, khususnya dalam konteks pembelajaran bahasa Arab di MI Al Azkia Tenjolaya Bogor.
Kurniati, N., Sinta, V., & Ismail, K. (2020). Pengaruh Motivasi Ekstrinsik Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik Kelas X IPS SMA Negeri 1 Buay Madang. <i>UTILITY: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Ekonomi Volume 4, No. 2, Agustus 2020: Page 54-65.</i> Http://Journal.Stkipnurulhuda.Ac.Id/Ind ex.Php/Utility PENGARUH	Kuantitatif	Proses pembelajaran mengungkapkan berbagai faktor yang menghalangi motivasi ekstrinsik siswa, seperti kurangnya semangat untuk prestasi, tidak memperhatikan penjelasan guru, kesulitan memahami materi, dan keterlambatan ke kelas. Siswa dengan motivasi ekstrinsik yang kuat cenderung lebih aktif dan memperoleh hasil belajar yang baik. Sebaliknya, siswa dengan motivasi ekstrinsik yang rendah kurang aktif karena kurang persiapan. Secara garis besar, peningkatan motivasi ekstrinsik diperlukan untuk meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa.
Janah, R., Nurfadilah, K., & Qomariyah, S.	Survei	Motivasi belajar sangat berperan dalam

(2023). Peran Motivasi Belajar Berpartisipasi Dalam Peningkatan Prestasi Peserta Didik Di SMK Azzainiyah Raudhatul. <i>Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam</i> , 1(3), 87-99.		meningkatkan prestasi siswa, termasuk dengan meningkatkan keterlibatan, pemahaman konsep, motivasi intrinsik, kreativitas, dan keterampilan sosial. Motivasi ekstrinsik secara khusus membantu dengan memberikan insentif yang dapat meningkatkan minat dan usaha peserta didik dalam kegiatan belajar.
https://doi.org/https://doi.org/10.59059/al-tarbiyah.v1i3.311		
Yuliana, E., & Rachman, D. F. (2022). Hubungan Motivasi Ekstrinsik dengan Hasil Belajar. <i>Jurnal Basicedu</i> , 6(1), 612-618.	Kuantitatif Deskriptif	Hasil analisis varian regresi diperoleh nilai Fhitung sebesar 10,631 dan Ftabel tara signifikan 5% diperoleh nilai sebesar 4,10 dan dengan taraf signitikan 1% sebesar 7,35. Karena niai Freg lebih besar dari nilai Ftabel, maka persamaan garis regresi tersebut menunjukkan adanya pengaruh signifikan. Artinya, terdapat hubungan antara motivasi ekstrinsik dengan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran biologi.
https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2050		
Salmiah, M., Yulia Novita, & Novia Rahmawita. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Pekanbaru. <i>Presepektif Pendidikan Dan Keguruan</i> , 12(2), 106-112.	Kuantitatif	Motivasi belajar ekstrinsik memberikan kontribusi sebesar 44,1% terhadap prestasi belajar siswa, sementara faktor-faktor lain yang tidak diukur dalam penelitian ini dapat mempengaruhi sisanya.
https://doi.org/10.25299/perspektif.2021.vol12(2).7777		
Sembiring, R. S. B., & Nura, A. (2022). Pengaruh Motivasi Ekstrinsik dan Motivasi Intrinsik terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Teknologi Perkantoran. <i>Jurnal Nasional Manajemen Pemasaran & SDM</i> , 3(4), 197-211.	Kualitatif	Sekitar 62,7% dari variasi dalam prestasi akademik siswa dapat diatribusikan pada interaksi antara perhatian orang tua dan motivasi belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa lebih dari setengah faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja akademik siswa terletak pada bagaimana orang tua terlibat dalam pendidikan anak-anak dan seberapa besar motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa itu sendiri.
https://doi.org/10.47747/jnmpsdm.v3i4.961		
Rismayanti, R., Rayhan, M. A., Adzim, Q. K. El, & Fatihah, L. A. (2023). Pengaruh Motivasi Instrinsik dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Proses Pembelajaran Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia. <i>Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi</i> , 2(2), 251-261.	Kualitatif	Setelah motivasi intrinsik memicu tindakan individu, motivasi ekstrinik bertindak sebagai faktor pendukung untuk mempertahankan usaha tersebut hingga tujuan yang diinginkan tercapai. untuk memastikan proses ini berlangsung secara efektif, diperlukan lingkungan kondusif dan menyenangkan sebagai pengaruh eksternal yang mendorong mahasiswa untuk meningkatkan minat dan komitmen terhadap proses belajar.
https://doi.org/10.47233/jpst.v2i2.742		
Prayoga, L. B. I., & Rachmawati, L. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IS di SMAN 1 Kota Mojokerto. <i>Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)</i> , 01, 31-35.	Kuantitatif Deskriptif	Dari hipotesis kedua menunjukkan bahwa adanya pengaruh dari motivasi ekstrinsik (X2) terhadap prestasi belajar (Y). artinya, semakin tinggi tingkat motivasi ekstrinsik yang dimiliki siswa, maka akan semakin tinggi pula hasil prestasi belajar yang

https://doi.org/10.26740/jupe.v9n1.p31-35		akan dicapai.
Bunda, D. P., Muanifah, M. T., & Adi, S. (2023). Hubungan Motivasi Ekstrinsik dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD 024 Tarai Bangun Pekanbaru. <i>Journal of Contemporary Issue in Elementary Education (JCIEE)</i> , 1, 122-129.	Korelasional	Hasil penelitian ini berfokus pada faktor motivasi ekstrinsik siswa yang menunjukkan bahwa siswa dengan motivasi ekstrinsik yang tinggi cenderung memiliki hasil belajar yang lebih baik. Sebaliknya, siswa dengan tingkat motivasi ekstrinsik yang rendah akan menunjukkan hasil belajar yang rendah pula.
https://doi.org/10.33830/jciee.v1i2.6452		

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dari hasil penelitian 10 jurnal tersebut, terdapat pengaruh positif terkait hubungan motivasi ekstrinsik dalam mendorong prestasi belajar peserta didik.

Motivasi adalah kumpulan dari keinginan, harapan, kebutuhan, tujuan, sasaran, dan dorongan yang mendorong seseorang untuk belajar. Dalam konteks pendidikan, motivasi memainkan peran penting karena tanpa adanya motivasi, proses belajar tidak akan berjalan dengan efektif. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang kuat cenderung memperoleh prestasi akademik yang lebih tinggi. Motivasi belajar tidak akan cukup jika hanya dengan inisiatif pribadi, namun sangat penting untuk memahami faktor-faktor yang dapat meningkatkan motivasi belajar seseorang, salah satunya motivasi ekstrinsik. Motivasi ekstrinsik menurut Sembiring & Nura (2022) adalah motivasi yang timbul karena adanya rangsangan dari luar diri siswa. Rangsangan tersebut berupa rangsangan eksternal yang meliputi, pujian, tata tertib, pengaturan, teladan guru, orang tua, teman, dan lingkungan. Motivasi ini seringkali tidak hanya didasari oleh keinginan belajar itu sendiri, tetapi juga tujuan untuk memperoleh nilai yang baik untuk mencapai suatu apresiasi. Pendapat berbeda dalam Janah et al., (2023) mengenai bentuk rangsangan dalam motivasi ekstrinsik, seperti faktor lingkungan sekolah, faktor dukungan dan perhatian keluarga, faktor metode pengajaran (kurikulum), faktor ekonomi dan kondisi orang tua, serta faktor lingkungan masyarakat. Hal ini juga sesuai dengan hasil penelitian oleh Sembiring, (2022) dimana terdapat pengaruh signifikan antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar dengan nilai 62,7%. Artinya, pemberian perhatian dari orang tua dapat memberikan pengaruh positif terhadap prestasi belajar peserta didik.

Dalam Yuliana & Rachman, (2022) motivasi ekstrinsik dalam setiap diri peserta didik dapat bervariasi, hal ini mengindikasikan bahwa setiap peserta didik akan memiliki respons yang berbeda terhadap suatu rangsangan eksternal yang akan mempengaruhi hasil belajar mereka secara individual. Perbedaan ini tercermin ketika peserta didik bereaksi terhadap bentuk dorongan, seperti penghargaan, pujian, sanksi, koreksi, aksesibilitas, interaksi sesama teman sebaya, dan kondisi lingkungan belajar. Pendapat ini sejalan dengan penelitian Salmiah et al., (2021) dimana motivasi ekstrinsik dapat mengoptimalkan pencapaian prestasi belajar karena adanya dorongan dan rangsangan yang berasal dari luar diri siswa. Contohnya, melakukan kegiatan pembelajaran dengan kondisi lingkungan kondusif dapat memberikan kenyamanan dan semangat tinggi untuk siswa dapat mengikuti pembelajaran. Pemberian motivasi ekstrinsik akan menimbulkan hubungan secara positif terhadap prestasi belajar siswa yang dapat dilihat dari berbagai jenis dan faktor pembentuknya. Peserta didik yang memiliki motivasi tinggi cenderung akan memperoleh indeks prestasi belajar yang sangat baik. Karena adanya peran penting motivasi ekstrinsik dalam mendorong siswa untuk mencapai kinerja akademik secara optimal. Demikian pula dengan faktor motivasi ekstrinsik lain, seperti penghargaan, pujian, dan faktor dukungan lain dapat memicu peserta didik untuk terus belajar dan berusaha untuk mencapai prestasi yang lebih tinggi.

SIMPULAN

Motivasi ekstrinsik memberikan hubungan dan peran yang signifikan dalam mendorong prestasi belajar peserta didik. Temuan dari analisis literatur ini menunjukkan bahwa motivasi ekstrinsik berfungsi sebagai pendukung penting setelah timbul motivasi intrinsik. Faktor lingkungan yang mendukung seperti dukungan orang tua, guru, dan teman sebaya serta ketersediaan sarana dan prasarana sekolah yang memadai dapat meningkatkan minat dan semangat belajar peserta didik. Hal ini sejalan dengan berbagai penelitian yang menunjukkan secara signifikan bahwa faktor-faktor eksternal seperti penghargaan, pujian, perhatian, hukuman, dan sanksi dapat memicu peningkatan kinerja akademik peserta didik.

SARAN

Penelitian ini menggunakan metode literature review sehingga data yang digunakan bersifat

sekunder dan tidak mencakup analisis empiris langsung dari peserta didik. Oleh karena itu, diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat melakukan studi empiris dengan metode kuantitatif atau campuran yang melibatkan pengumpulan data primer dari peserta didik secara langsung untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai hubungan motivasi ekstrinsik terhadap prestasi belajar. Selain itu, penting untuk mengidentifikasi dan mengembangkan strategi intervensi yang dapat meningkatkan motivasi ekstrinsik secara efektif dengan memperhatikan perbedaan individual dan lingkungan belajar yang variatif.

REFERENSI

- Beno, J., Silen, A. P., & Yanti, M. (2022). Dampak Pandemi Covid-19 pada Kegiatan Ekspor Impor (Studi pada PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Teluk Bayur). *Jurnal Saintek Maritim*, 22(8.5.2017), 2003–2005.
- Bunda, D. P., Muanifah, M. T., & Adi, S. (2023). Hubungan Motivasi Ekstrinsik dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD 024 Tarai Bangun Pekanbaru. *Journal of Contemporary Issue in Elementary Education (JCIEE)*, 1, 122–129. <https://doi.org/https://doi.org/10.33830/jciee.v1i2.6452>
- Hidayati, R., Triyanto, M., Sulastri, A., & Husni, M. (2022). Faktor Penyebab Menurunnya Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN 1 Peresak. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(3), 1153–1160. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i3.3223>
- Janah, R., Nurfadilah, K., & Qomariyah, S. (2023). Peran Motivasi Belajar Berpartisipasi Dalam Peningkatan Prestasi Peserta Didik Di SMK Azzainiyah Raudhatul. *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 1(3), 87–99. <https://doi.org/https://doi.org/10.59059/al-tarbiyah.v1i3.311>
- Kurnia, D., Imanika, M. S., Suhertin, T., Dhiahulhaq, F., & Ilyas, D. (2024). *Peran Motivasi Dalam Meningkatkan Pembelajaran Siswa*. 1(4), 342–347. <https://doi.org/10.59996/cendib.v1i4.447>
- Kurniati, N., Sinta, V., & Ismail, K. (2020). Pengaruh Motivasi Ekstrinsik Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik Kelas X IPS SMA Negeri 1 Buay Madang. *UTILITY: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Ekonomi Volume 4, No. 2, Agustus 2020: Page 54-65 ISSN 2549-1377 (Print) || ISSN 2549-1385 (Online) Available Online at Http://Journal.Stkipnurulhuda.Ac.Id/Index.Php/Utility PENGARUH*, 4(2), 54–65.
- Linda Urfatullaila, Ima Rahmawati, & Zulfikar Ismail. (2022). Pengaruh Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas V di MI Al Azkia Tenjolaya Bogor. *Primer Edukasi Journal*, 1(1), 43–51. <https://doi.org/10.56406/jpe.v1i1.9>
- Nugraheni, O. D. (2020). *Literatur Review: Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Anak*.
- Prayoga, L. B. I., & Rachmawati, L. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IS di SMAN 1 Kota Mojokerto. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 01, 31–35. <https://doi.org/10.26740/jupe.v9n1.p31-35>
- Rismayanti, R., Rayhan, M. A., Adzim, Q. K. El, & Fatihah, L. A. (2023). Pengaruh Motivasi Instrinsik dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Proses Pembelajaran Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia. *Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 2(2), 251–261. <https://doi.org/10.47233/jpst.v2i2.742>
- Salmiah, M., Yulia Novita, & Novia Rahmawita. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Pekanbaru. *Perspektif Pendidikan Dan Keguruan*, 12(2), 106–112. [https://doi.org/10.25299/perspektif.2021.vol12\(2\).7777](https://doi.org/10.25299/perspektif.2021.vol12(2).7777)
- Sanjaya, H., Suryani, I., PGRI Palembang Jl Lorong Gotong, U., Seberang Ulu, K. I., Palembang, K., & Selatan, S. (2023). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD Negeri 1 Sunggutan. *Journal on Education*, 05(03), 7674–7682.
- Sartika, M. D., Rukiyah, R., Andika, W. D., & Sumarni, S. (2022). Literature Review: Motivasi yang Diberikan Kepada Anak Dalam Mengonsumsi Sayuran. *Jurnal Pendidikan Anak*, 11(1), 30–39. <https://doi.org/10.21831/jpa.v11i1.45937>
- Sembiring, R. S. B., & Nura, A. (2022). Pengaruh Motivasi Ekstrinsik dan Motivasi Intrinsik terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Teknologi Perkantoran. *Jurnal Nasional Manajemen Pemasaran & SDM*, 3(4), 197–211. <https://doi.org/10.47747/jnmpsdm.v3i4.961>
- Yuliana, E., & Rachman, D. F. (2022). Hubungan Motivasi Ekstrinsik dengan Hasil Belajar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 612–618. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2050>